

Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Serta Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Virus *Dengue* Kepada Masyarakat di Lingkungan RW 07

Raihan Lutfan Kariswandana¹, Fahri Baihaqi^{2*}, Andika Risky Wijaya³, Danang Novianto⁴, Rafid Endika⁵, Ario Wildan Aulia⁶, Anak Agung Ngurah Angga Putra⁷, Hadi Candra Wijaya⁸, Muhamad Difari Safar⁹, Rafly Septia Sandy¹⁰, Ferra Naidir¹¹

^{1,2,3,4,6,7,8,10}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Institusi, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143. Telp/fax (021) 88955871, 202110215183@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215181@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215179@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215185@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215182@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215192@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215180@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110215192@mhs.ubharajaya.ac.id

^{5,9}Teknik Perminyakan, Fakultas Teknik Institusi, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143. Telp/fax (021) 88955871, 202110255023@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110255024@mhs.ubharajaya.ac.id

¹¹Teknik Kimia, Fakultas Teknik Institusi, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143. Telp/fax (021) 88955871, ferra.naidir@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi: 202110215181@mhs.ubharajaya.ac.id

Diterima: 14 Juli 2024; Review: 15 Juli 2024 ; Disetujui: 30 Juli 2024 ; Diterbitkan: 31 Juli 2024

Abstract

The collaboration by the University of Bhayangkara Jakarta Raya and RW 07 Marga Mulya Village aims to increase public awareness of the cleanliness and beauty of the surrounding environment. In addition, the purpose of the collaboration is to increase public knowledge of various diseases, especially Dengue Fever. In this community service KKN activity, it is proposed that facilities be procured, and a movement to improve the environment, socialize knowledge, and prevent DHF is proposed. The object of service is the entire community of RW 07 Marga Mulya Village. This activity focuses on developing facilities and building a clean and disease-free environment. There are 4 Activity Programs consisting of the fields of K3 and Health. Our KKN activity program is expected to be a model for similar programs in the future to improve health and environmental sustainability. This activity was responded to well by the leaders and the community with good communication so that we could run the activity program according to the objectives.

Keywords: Environment, Cleanliness, Health, Socialization, Facilities.

Abstrak

Kolaborasi yang dilakukan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan RW 07 Kelurahan Marga Mulya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Selain itu tujuan dari kolaborasi tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat dari berbagai penyakit terutama Demam Berdarah Dengue. Pada kegiatan KKN pengabdian masyarakat ini diusulkan pengadaan fasilitas serta gerakan memperbaiki lingkungan, sosialisasi pengetahuan dan pencegahan penyakit DBD. Objek pengabdian adalah seluruh masyarakat RW 07 Kelurahan Marga Mulya. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan fasilitas dan membangun lingkungan bersih dan bebas penyakit. Ada 4 Program Kegiatan yang terdiri dari bidang K3 dan Kesehatan. Program kegiatan KKN kami diharapkan dapat menjadi model bagi program-program serupa di masa depan untuk meningkatkan kesehatan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini direspon baik oleh para petinggi dan masyarakat dengan komunikasi baik sehingga kami dapat menjalankan program kegiatan sesuai tujuan.

Kata Kunci : Lingkungan, Kebersihan, Kesehatan, Sosialisasi, Fasilitas.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang diterapkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi pada penyelesaian masalah-masalah sosial dan lingkungan yang dihadapi masyarakat. Menurut (Norhidayah, 2022) Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

Demam berdarah adalah virus yang ditularkan melalui perantara nyamuk dan merupakan penyakit virus yang ditularkan arthropoda di dunia. Ini juga dikenal sebagai demam breakbone karena tingkat keparahannya berupa kejang otot, nyeri sendi, dan demam tujuh hari. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Pembawa dan penyebar penyakit DBD yaitu *Aedes aegypti* menyukai lingkungan dengan kualitas yang buruk, yang ditandai dengan permukiman padat penduduk dengan lingkungan yang kurang cahaya matahari, lembab, gelap, dekat dengan sungai dengan alirannya lambat karena adanya banyak sampah sehingga menimbulkan genangan sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. *Aedes aegypti* yang lebih menyukai hidup di permukiman penduduk dan menyukai darah manusia, berbeda dengan *Aedes albopictus* yang habitatnya di kebun dan menghisap darah hewan (Ratna, 2022)(Mahendra et al., 2022)

Menurut data BPS kabupaten Bekasi pasien ada 854 tersangka kasus DBD dan 375 nya positif DBD, yang menyebabkan 29 orang meninggal jika diperhatikan lebih lanjut merujuk ke data pada tahun sebelumnya kasus DBD pada tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya yang Dimana angka kematiannya sama dengan tahun sebelumnya berdasarkan data yang diperoleh kami berupaya untuk menekan angka kasus DBD di kabupaten Bekasi dengan beberapa cara yang akan kami implementasikan.

Dalam upaya mengatasi penyakit ini, diperlukan kerja sama antara pemerintah, organisasi masyarakat, dan masyarakat itu sendiri. Salah satu cara yang efektif adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan virus dengue. Dukungan dan keikutsertaan masyarakat dalam meminimalisir pencemaran dapat menjadi sebuah kekuatan dalam menjaga lingkungan. Masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungannya dengan mengadakan kerja bakti atau kegiatan

yang membuat lingkungannya menjadi bersih, indah, dan sehat. Semua itu dilakukan dengan tujuan agar lingkungan tersebut dapat menjadi lingkungan yang aman dan layak untuk menjadi tempat tinggal, serta menjadikan lingkungan yang bebas dari virus Demam Berdarah (Febrina et al., 2022).

2. ANALISIS SITUASI

Kelurahan Marga Mulya merupakan salah satu wilayah dari Kecamatan Bekasi Utara yang merupakan bagian dari wilayah Kota Bekasi. Secara geografis menurut Google Earth, Kecamatan Bekasi Utara terletak di sebelah Utara wilayah Kota Bekasi dengan koordinat yaitu 107 00' 39" bujur timur dan 6 21'18" lintang Selatan, kondisi topografi yang relatif datar dengan kemiringan antara 0–2%. Kelurahan Marga Mulya memiliki kondisi topografi yang relatif datar sampai bergelombang dengan ketinggian 11–20 dpl. Kecamatan Bekasi Utara di sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta.

Para peserta KKN melakukan wawancara dan sosialisasi kepada masyarakat serta jajaran staff-staff yang berwenang di wilayah RW 07 Kelurahan Marga Mulya. Kami para mahasiswa KKN melakukan survei terjun langsung ke lapangan ditemani serta diawasi oleh Sekretaris RW dan Para RT yang bersangkutan. Berdasarkan hasil survei dari para peserta KKN, bahwasanya kami menyadari kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah serta limbah rumah tangga sehingga mengakibatkan penumpukan sampah tidak dialokasikan dengan tepat seperti di kebun warga, di lahan kosong, dan lainnya yang dapat mengakibatkan membawa banyaknya penyakit dalam cakupan lingkungan hidup RW 07.

Melalui sosialisasi para peserta KKN terhadap masyarakat serta para perangkat desa mengenai beberapa masalah dan hal hal yang dibutuhkan, kami mendapatkan keluhan mengenai maraknya kasus penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) yang merupakan salah satu penyakit menular yang sangat berbahaya dan menyebar luas di beberapa lokasi yang beredar dalam cakupan RW 07 Kecamatan Marga Mulya, Berdasarkan laporan dari RT setempat kami mendapati laporan bahwasanya sebanyak 3 warganya telah terjangkit penyakit Demam Berdarah Dengue. Dari hasil pengamatan dan wawancara para peserta KKN, kami dapat menyimpulkan bahwasanya lingkungan hidup yang kotor dan kumuh menjadi tempat yang cukup berbahaya bagi warga. Kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah mengakibatkan penumpukan sampah di selokan mengakibatkan banyak nya jentik nyamuk yang berpotensi hadirnya nyamuk *Aedes Aegypti*, yang merupakan faktor utama penyebab penyakit DBD, berkembang biak dengan bebas. Air berhenti yang tidak terkelola juga menjadi sarang nyamuk yang dapat menularkan virus DBD. Lingkungan yang tidak terawat dan kumuh juga dapat menyebabkan warga merasa tidak nyaman dan tidak sehat. Oleh karena itu, penting bagi warga untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan membersihkan sampah secara teratur dan mengelola air berhenti dengan benar. Dengan demikian, warga dapat mengurangi risiko terinfeksi DBD dan menjaga lingkungan yang sehat dan aman.

3. METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa tahapan dalam Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami, yaitu :

a. Tahapan Persiapan dan Pembukaan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui semua kebutuhan kegiatan KKN serta melakukan upacara pembukaan kegiatan. Pada tahapan ini dilaksanakannya penyerahan Proposal Perizinan KKN dari Fakultas Teknik kepada Kelurahan Marga Mulya pada

tanggal 30 April 2024. Dilanjutkan dengan adanya Surat Balasan dari Kelurahan Marga Mulya yang berisi pernyataan diizinkan para peserta melakukan Kegiatan KKN di Wilayah RW 07 Kelurahan Marga Mulya.

b. Tahapan Sosialisasi Kegiatan

Tahapan ini dilakukan untuk Mahasiswa KKN mengetahui apa yang dibutuhkan Masyarakat serta sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan dari pihak peserta KKN. Pada tahapan ini, para peserta turun langsung ke lapangan melakukan survey yang ditemani oleh Sekretaris RW serta para RT Setempat, Selain itu kami mewawancarai masyarakat RW 07 melalui pendekatan sosial.

c. Tahapan Pemilihan Program Kegiatan dan Persiapan

Pada tahapan ini, kami para peserta dapat membuat Keputusan program kegiatan yang akan kami lakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dihasilkan dari Sosialisasi Kegiatan. Selain itu, kami menyusun perancangan program kegiatan yang akan kami lakukan dan meminta persetujuan kepada staff jajaran tertinggi sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan.

d. Tahapan Pelaksanaan Program Kegiatan dan Penutupan Kegiatan KKN

Pada tahapan ini dilaksanakannya Program-Program Kegiatan KKN kami salah satunya adalah Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD, yang berkolaborasi diantaranya dengan para masyarakat, dan pihak puskesmas RW 07. Pada tahapan ini juga dilakukannya Upacara Penutupan Kegiatan KKN yang berlangsung atas persetujuan kepala lurah pada 25 Juni 2024 di Kelurahan Marga Mulya.

e. Evaluasi Program Kegiatan KKN

Pada tahapan ini juga dilakukannya penyusunan laporan kegiatan dan publikasi. Pengabdian masyarakat untuk di publish di Jurnal Nasional Bereputasi.

Pembahasan utama dalam pencegahan DBD Menurut (Dewi, 2019) Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD dapat dihindari bila Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan pengendalian vector dilakukan dengan baik,terpadu,dan berkesinambungan. Pengendalian vector melalui surveilans vector diatur dalam Kemenkes No.581 tahun 1992, bahwakegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dilakukan secara periodik oleh masyarakat yang dikoordinir oleh RT/RW dalam bentuk PSN dengan pesan inti 3M plus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Manalu (2010) menemukan hasil bahwa perilaku terhadap pencegahan penularan DBD masih kurang benar, hal tersebut tercermin dari sebagian besar responden menyatakan belum melaksanakan 3M,responden hanya melaksanakan kerja bakti dan kurang terfokus pada pengurusan secara rutin tempat penampungan air, tidak menutup penampungan air, tidak membakar atau mengubur barang-barang bekas yang diduga dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk penular DBD.Berdasarkan pemaparan tersebut di atas dapat disimpulkan secara sederhana bahwa perilaku pencegahan DBD yang kurang dapat disebabkan oleh *personal hygiene*, dimana hal ini berkaitan dengan kebiasaan yang tidak menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat terutama yang berkaitan dengan pencegahan DBD.Faktor tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua berperan penting dalam perilaku pencegahan DBD, karena dengan memiliki pengetahuan tentang penyakit DBD, orang tua akan selalu memperhatikan kondisi rumah tangganya tetap bersih dan sehat sehingga terhindar dari penyakit DBD.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan KKN ini diawali dengan Pertemuan DPL dan Para Peserta Mahasiswa KKN sebanyak 10 orang dengan para Staff Jajaran Tinggi Kelurahan Marga

Mulya di Acara Pembukaan Kegiatan KKN pada tanggal 13 Mei 2024 di Kantor Kelurahan Marga Mulya.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 1. Pembukaan kegiatan KKN di Kelurahan Marga Mulya

Pada Acara Pembukaan Kegiatan KKN yang dihadiri oleh Kepala Lurah, DPL KKN Kel.15, Para Peserta KKN dan Babinsa Kelurahan Marga Mulya. Dengan diizinkan mahasiswa melakukan program pengabdian masyarakat sebagaimana sesuai pada implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam acara tersebut, dari pihak kelurahan berdialog dengan mahasiswa dan para jajaran tinggi Kelurahan memberikan sambutan yang dimulai dari kepala lurah terlebih dahulu. dengan memberikan pandangan-pandangan yang kritis terhadap kegiatan ini disertai penyampaian visi-misi institusi masing-masing yang menjadi tolak ukur untuk menentukan apakah para masyarakat memahami maksud dan tujuan mahasiswa datang ke Kelurahan Marga Mulya dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya dilanjut oleh sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) dilanjut dengan sambutan dari Babinsa Kelurahan Marga Mulya dan diakhiri dengan sambutan perwakilan mahasiswa.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 2. Survey awal kegiatan kepada Masyarakat RW 07 Marga Mulya

Setelah kegiatan pembukaan selesai, dilanjutkan dengan melakukan kegiatan survei kepada masyarakat melalui pendekatan sosial dan terjun langsung ke lapangan mulai dari tingkatan mikro hingga makro. Merangkum segala kebutuhan masyarakat dan merancang program agar keluhan masyarakat dapat diatasi. Dalam survei yang dilakukan kami mencatat poin – poin penting yang dipilah berdasarkan prioritas, salah satunya pengadaan

fasilitas tong sampah. Survei yang kami temukan terdapat banyak sudut – sudut kelurahan yang sulit terjangkau oleh tong sampah sehingga membuat penumpukan sampah dan bercecernya sampah di pinggir jalan. Tong sampah merupakan kebutuhan dasar untuk mempercantik keindahan tata ruang. Lingkungan yang sehat adalah lingkungan yang bebas dari bakteri, sampah dan pencemaran. Selain itu, udara dan air di lingkungan sehat cenderung lebih bersih, segar, tidak tercemar, dan tidak berbau.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 3. Program Kegiatan Pengadaan fasilitas Tong Sampah

Pada Tanggal 1 Juni 2024 sebanyak 5 tong sampah berkapasitas 60 Liter yang disebarkan pada lokasi yang sudah ditentukan ditemani para ketua RT terkait sebanyak 5 perwakilan. Dan tong sampah berkapasitas 150 Liter sebanyak 2 unit yang ditempatkan pada titik – titik krusial yang ditemani oleh Ketua RW dan Sekertaris. Total 7 unit tong sampah yang dibeli menghabiskan anggaran sebesar Rp.715.000. Program kegiatan Pengadaan Tong Sampah dilakukan di RW 07 Kelurahan Marga Mulya dengan tujuan meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah di wilayah tersebut serta, meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesedaran masyarakat tentang pengelolaan pembuangan sampah (Candrawati et al., 2022).



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 4. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan penyakit DBD kepada Masyarakat

Selanjutnya kami melakukan sosialisasi terkait pemaparan pencegahan dan penanggulangan Demam berdarah dengue (DBD). DBD adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia termasuk warga RW 07 Kelurahan Marga Mulya, dan tingkat penyebarannya di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Sebanyak 3 orang warga terpapar penyakit ini yang menjadikan dasar tujuan

untuk kelompok kami melakukan kerja bakti dan pengadaan fogging untuk mengurangi resiko terkena penyakit DBD.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 5. Kegiatan Kerja Bakti bersama Masyarakat RW 07 Kelurahan Marga Mulya

Kerja bakti dilakukan di esok pagi hari nya dengan tujuan utama yakni mengurangi genangan air di seluruh tempat agar dapat memutus rantai perkembangbiakan nyamuk. Genangan air merupakan tempat terbaik bagi nyamuk melepaskan telurnya. Hal yang menjadi sorotan penting adalah kebersihan selokan yang terkadang tersumbat oleh sampah. Kegiatan ini sekaligus diawasi langsung oleh dinas kesehatan dari puskesmas kelurahan marga Mulya dengan dibarengi oleh kegiatan PSN (Pemusnahan Sarang Nyamuk) yang ada di rumah rumah warga lingkungan RW.07 (Hamzah et al., 2023).



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2024)

Gambar 6. Program Kegiatan Pelaksanaan Fogging serta Pengadaan Obat Abate

Kegiatan terakhir yakni pelaksanaan fogging serta pengadaan obat abate yang Dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), masyarakat Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jaya melakukan fogging di Dusun Marga Mulya RW 05. Kegiatan ini dipicu oleh laporan kasus DBD yang menjangkit warga tersebut. Dalam menanggapi situasi tersebut, kami para mahasiswa mengambil langkah tegas dengan melaksanakan fogging guna mengendalikan populasi nyamuk *Aedes aegypti*, pembawa virus penyebab DBD. Selain itu kami para mahasiswa KKN melakukan Pengadaan serta Penyebaran Obat Abate berguna untuk membunuh jentik jentik nyamuk di sarangnya.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang berlokasi di RW 07 Marga Mulya telah berhasil dilakukan. Sebanyak 4 program utama diantaranya adalah Pengadaan fasilitas pembuangan sampah dan limbah rumah

tangga, Kerja Bakti, Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD, dan Pelaksanaan Fogging serta Pengadaan Obat Abate. Kegiatan kami direspon baik oleh masyarakat beserta staff jajaran RW 07 sesuai dengan target keberhasilan yang sesuai dengan program-program kegiatan kami. Berdasarkan data yang kami peroleh para penduduk disekitar juga ikut senang merasakan hal yang berbeda di desa mereka yang lebih baik, bersih dan nyaman untuk di tinggali di kehidupan sehari-hari.

Saran dari kami para peserta, untuk lebih peka dan paham akan pentingnya menjaga lingkungan hidup yang bersih, nyaman dan terbebas dari berbagai penyakit demi kesehatan diri sendiri dan generasi penerus.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL), perangkat desa, pengurus RW, warga masyarakat, dan juga rekan-rekan mahasiswa atas dukungan dan partisipasi aktif dalam upaya pengendalian demam berdarah dengue (DBD). Berkat peran serta Bapak/Ibu/Saudara sekalian, berbagai tindakan seperti fogging (pengasapan) untuk membunuh nyamuk dewasa, penggunaan obat Abate untuk membasmi jentik, serta peningkatan kesadaran masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik. Kami berharap kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan, sehingga penyebaran DBD dapat dikendalikan secara efektif di wilayah kita. Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Candrawati, N. K. A., Mahadewi, K. J., Yanti, N. K. I. D., Sumartana, I. W. A., & Nilayanti, N. P. A. (2022). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 485–493.
- Dewi, T. F. (2019). *hubungan pengetahuan orang tua tentang DBD dengan perilaku pencehahan DBD*.
- Febrina, M., Samin, M., & Rahmawati, A. (2022). Hubungan Perilaku Warga Di Rumah Dengan Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal Sebagai Faktor Penyebab Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Kota Uneng Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. *Jurnal Geografi Universitas Nusa Cendana*, 18, 126–146. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/jgeo/article/view/7526/3869>
- Hamzah, F., Taqwa, M., Sari, I., Agung Perdana, A., Bahry, Z., Manajemen Pendidikan Islam, P., & Sangatta, S. (2023). Pengabdian Masyarakat Melalui Kerja Bakti di Desa Tepian Baru Kec. Bengalon. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 71–77. <https://miftahul-ulum.or.id/ojs/index.php/mayara/article/view/26>
- Mahendra, Y. I., Syaniah, A. E., Astari, R., Sy, T. Z. M., & Aulia, W. (2022). Analisis Penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD) Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut